

Hubungan Frekuensi Penggunaan Sexually Explicit Media (SEM) dan Body Image: Peran Perceived Realism Sebagai Mediator = The Association Between Sexually Explicit Media (SEM) Use and Body Image: The Mediating Role of Perceived Realism

Nur Rizki Amalia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558534&lokasi=lokal>

Abstrak

Sexually Explicit Media (SEM) adalah salah satu jenis media paling populer di kalangan laki-laki dewasa muda namun hubungan penggunaan SEM dengan body image masih sedikit diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara frekuensi penggunaan SEM dan body image serta kemungkinan adanya peran mediasi dari perceived realism terhadap hubungan tersebut. Partisipan penelitian sebanyak 1422 laki-laki usia 18-35 tahun ($M=24.49$, $SD=3.8$). Berdasarkan hasil analisis, terbukti bahwa individu yang lebih sering mengonsumsi SEM cenderung memiliki body image yang lebih negatif. Hubungan ini ditemukan pada body image secara keseluruhan, subskala muscularity, subskala body fat, dan tidak ditemukan pada body image subskala height. Individu yang lebih sering mengonsumsi SEM juga terbukti cenderung memiliki perceived realism yang lebih tinggi dan individu dengan perceived realism yang lebih tinggi cenderung memiliki body image yang lebih negatif. Temuan utama studi ini adalah perceived realism dapat memediasi hubungan antara frekuensi penggunaan SEM dan body image dimana individu yang lebih sering menggunakan/menonton SEM cenderung memiliki perceived realism yang lebih tinggi dan akhirnya memiliki body image yang lebih negatif.

..... Sexually Explicit Media (SEM) is one of the most popular types of media among young adult men, but little is known about its relationship with body image. This study aims to examine the relationship between the frequency of SEM use and body image, as well as the possible mediating role of perceived realism in this relationship. Participants were 1422 men aged 18-35 years ($M=24.49$, $SD=3.8$). Statistical analysis showed that individuals who frequently use SEM tend to have negative body image. This relationship was found in overall body image score, muscularity subscale score, body fat subscale score, and not found in height subscale score. Individuals who frequently use SEM tend to have a higher perceived realism and individuals with higher perceived realism tend to have a more negative body image. The main finding of this study is that perceived realism mediates the relationship between the frequency of SEM use and body image in which individuals who frequently use SEM tend to have higher perceived realism and ultimately have a more negative body image.